

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya kepemilikan institusional tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa proporsi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Besar kecilnya proporsi dewan komisaris akan mempengaruhi penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.
4. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Tingkat penggunaan konservatisme akuntansi yang tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.
5. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan yang meningkat ataupun menurun tidak akan mempengaruhi penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.

6. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Tinggi atau rendahnya *leverage* akan mempengaruhi penghindaran pajak yang akan dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Nilai koefisien determinasi sebesar 12,1%, sehingga masih terdapat 87,9% variabel independen lain yang mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan manufaktur.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan beberapa keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka dapat diberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lain seperti jumlah dewan komisaris, dualitas, ukuran perusahaan, intensitas modal dan karakter eksekutif.
2. Penelitian selanjutnya agar memperluas sampel dan periode pengamatan. Pengujian pada sektor industri lain, seperti seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode pengamatan dapat meningkatkan generalisasi hasil.